



Hubungan Perilaku Belajar Dengan Hasil Belajar Boga Dasar Siswa SMK Gelorajaya Nusantara Medan

Disna Vidia Wati Hasibuan¹, Erli Mutiara², Siti Sutanti³, Fatma Tresno Ingtyas⁴

¹Alumni Program Studi Pendidikan Tata Boga, Jurusan PKK. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

^{2,3,4}Program Studi Pendidikan Tata Boga, Jurusan PKK. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : disnavidiawatihisibuan@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Boga Dasar; (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Boga Dasar; (3) Hubungan Perilaku belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Boga Dasar. Teknik pengambilan sampel secara *Total Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket/kuesioner. Teknik analisis data menggunakan deskripsi data, uji kecenderungan, uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat, uji homogenitas, dan uji hipotesis *Product Moment*. Hasil penelitian menunjuk kanbahwa tingkat kecenderungan perilaku belajar siswa kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan berada pada kategori cenderung cukup sebesar (93,33%). Tingkat kecenderungan hasil belajar boga dasar siswa kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan berada pada kategori cenderung tinggi yaitu sebesar (96,67%). Hasil uji normalitas adalah berdistribusi normal dengan nilai perilaku belajar $X_{hitung} < X_{tabel} = (4,4 < 11,07)$ dan nilai hasil belajar boga dasar $X_{hitung} < X_{tabel} = (3,5 < 11,07)$. Uji linier persamaan regresi antara Perilaku Belajar(X)dengan Hasil Belajar Boga Dasar(Y) yaitu ($F_{hitung} < F_{tabel}$) yaitu $(-01 < 4,17)$ sehingga persamaan garis dinyatakan linier. Uji keberartian persamaan regresi antara Perilaku Belajar (X) dengan Hasil Belajar (Y) yaitu ($F_{hitung} > F_{tabel}$) yaitu $(290,57 > 4,17)$ sehingga keberartian persamaan regresi X atas Y bersifat nyata atau berarti. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* antara Perilaku Belajar (X) dengan Hasil Belajar Boga Dasar (Y) pada taraf signifikan 5 persen yaitu dengan harga ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yaitu $(0,955 > 0,361)$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Perilaku Belajar dengan Hasil Belajar Boga Dasar siswa kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Artinya H_0 diterima yaitu terdapat hubungan yang positif atau signifikan antara Perilaku Belajar dengan Hasil Belajar Boga Dasar Siswa Kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.

Kata Kunci: Perilaku Belajar, Hasil Belajar, Boga Dasar

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) student learning behavior on the subject of Basic Catering; (2) student learning outcomes in the basic culinary subjects; (3) The relationship between learning behavior and student learning outcomes in Basic Catering subjects. The sampling technique is Total Sampling with a total sample of 30 students. Data collection techniques using tests and questionnaires/questionnaires. The data analysis technique used data description, trend test, normality test using the chi square formula, homogeneity test, and Product Moment hypothesis testing. The results of the study indicate that the level of learning behavior tendency of class X students

of SMK Gelora Jaya Nusantara Medan is in the category of tending to be sufficient (93.33%). The tendency level of basic culinary learning outcomes for students of class X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan is in the category of tending to be high, namely (96.67%). The results of the normality test are normally distributed with the value of learning behavior $X_{count} < X_{table} = (4.4 < 11.07)$ and the value of basic culinary learning outcomes $X_{count} < X_{table} = (3.5 < 11.07)$. Linear test of the regression equation between Learning Behavior (X) with Basic Culinary Learning Outcomes (Y) namely ($F_{count} < F_{table}$), namely $(-0.1 < 4.17)$ so that the line equation is declared linear. The significance test of the regression equation between Learning Behavior (X) and Learning Outcomes (Y) is ($F_{count} > F_{table}$) that is $(290.57 > 4.17)$ so that the significance of the regression equation X over Y is real or meaningful. Based on the results of the product moment correlation analysis between Learning Behavior (X) and Basic Cooking Learning Outcomes (Y) at a significant level of 5 percent, namely with a price ($r_{count} > r_{table}$) that is $(0.955 > 0.361)$, it can be concluded that there is a significant relationship between behavior Learning with Basic Culinary Learning Outcomes for class X students of SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. This means that H_0 is accepted, that is, there is a positive or significant relationship between Learning Behavior and Learning Outcomes of Basic Culinary Class X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.

Keywords: Learning Behavior, Basic Culinary, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan yang memadai akan dapat membuat manusia mempunyai kesempatan memperbaiki kehidupannya dan lebih terbuka menerima berbagai inovasi, memperluas cakrawala dan mempertajam pemahaman berbagai fenomena (Zakiyah, 2016).

Hasil belajar adalah kemampuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran Menurut Djamarah dalam (Ariefiani, 2013) "Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok"

Untuk mencapai suatu hasil yang baik, maka guru perlu memperhatikan perilaku siswa dalam belajar, karena perilaku belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Untuk melihat baik buruknya perilaku belajar siswa dapat dilihat dari perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran, perilaku belajar dalam

mengulangi pelajaran, perilaku belajar dalam membaca buku, perilaku belajar dalam mengunjungi perpustakaan dan perilaku belajar dalam menghadapi ujian.

Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau berlangsung secara spontan, dalam pendidikan keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh bagaimana kebiasaan belajar peserta didik. Segala bentuk kebiasaan yang terjadi dalam proses pembelajaran harus terus dikembangkan agar membawa dampak yang lebih baik di masa yang akan datang (Arifin, 2016).

Perilaku belajar siswa mempunyai keterkaitan dengan hasil belajar, sebab dalam perilaku belajar mengandung kebiasaan belajar dan cara-cara belajar yang dianut siswa. Perilaku belajar yang baik akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik pula. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar meliputi faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar diri individu (Slameto 2015).

Berdasarkan Observasi penulis (Januari, 2020) di SMK Gelorajaya Nusantara Medan pada proses pembelajaran Boga Dasar ternyata perilaku belajar siswa hanya belajar pada saat menjelang ulangan harian bahkan kadang tanpa ada persiapan sama sekali, siswa berkunjung ke perpustakaan apabila hanya disuruh oleh guru bukan atas kesadaran sendiri, saat pembelajaran siswa sibuk dengan kegiatannya sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini menyebabkan hasil belajar Boga Dasar siswa belum mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Perilaku Belajar Dengan Hasil Belajar Boga Dasar Siswa SMK Gelora Jaya Nusantara Medan”.

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya keaktifan belajar siswa.
2. Kurangnya minat siswa mengunjungi perpustakaan.
3. Siswa hanya belajar saat menjelang ulangan harian.
4. Siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru.
5. Rendahnya hasil belajar siswa.

Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perilaku belajar siswa dibatasi pada perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran, perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran, perilaku belajar dalam membaca buku, perilaku belajar dalam mengunjungi perpustakaan dan

perilaku belajar dalam menghadapi ujian.

2. Hasil belajar Boga Dasar dibatasi pada teknik pengolahan makanan panas basah (*moist heat*) dan teknik pengolahan panas kering (*dry heat cooking*).
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas X semester II Jurusan Tata Boga SMK GeloraJaya Nusantara Medan.

Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku belajar siswa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran Boga Dasar?
3. Bagaimana hubungan perilaku belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Boga Dasar?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis :

1. Perilaku belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa pada pelajaran Boga Dasar.
3. Hubungan perilaku belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Boga Dasar.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan dan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2019-2020 yaitu bulan Maret-Juni 2020.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan pada Tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah populasi sebanyak 30 orang.

Sampel adalah sebahagian atau wakil populasi yang di teliti (Arikunto, 2013). Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *total sampling*, karena di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan hanya memiliki 1 kelas sehingga jumlah sampel adalah seluruh populasi, yaitu seluruh kelas X tata boga SMK Gelora Jaya Nusantara Medan yang berjumlah 30 orang.

Teknik analisis data menggunakan deskripsi data, uji kecendrungan, uji normalitas menggunakan chi kuadrat, uji homogenitas, dan uji hipotesis *product moment*.

HASIL

Deskripsi Data Penelitian Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Belajar (X)

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh skor terendah 126 dan skor tertinggi 179. Rata – rata (M) = 151,3 dan standar deviasi (Sd) = 9,59. Distribusi frekuensi data Perilaku belajar dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa skor Perilaku Belajar (X) interval kelas tertinggi berada pada interval kelas 153 – 161 sebesar 43,33 persen, dan interval kelas terendah berada pada interval kelas 162 - 170 dan interval kelas 171 – 179 masing-masing sebesar 3,33 persen.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Perilaku Belajar (X)

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	126 - 134	2	6,67
2	135 - 143	3	10,00
3	144 - 152	10	33,33
4	153 - 161	13	43,33
5	162 - 170	1	3,33
6	171 - 179	1	3,33
Jumlah		30	100,00

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, diperoleh skor terendah 33 dan skor tertinggi 44. Rata – rata (M) = 38,7 dan standar deviasi (Sd) = 2,13. Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	33 – 34	1	3,33
2	35 – 36	2	6,67
3	37 – 38	11	36,66
4	39 – 40	12	40
5	41 – 42	2	6,66
6	43 – 44	2	6,66
Jumlah		30	100

Berdasarkan Tabel 2 tersebut dapat dilihat bahwa skor Hasil Belajar (Y) tertinggi berada pada interval kelas 39 – 40 sebesar 40 persen dan interval kelas terendah berada pada interval kelas 33 – 34 sebesar 3,33 persen.

Tingkat Kecendrungan Perilaku Belajar (X)

Berdasarkan tingkat kecenderungan Perilaku belajar (X) diperoleh kategori tinggi, cukup, kurang dan rendah. Tingkat kecenderungan variabel Perilaku belajar yaitu sebesar 6,67 persen termasuk kedalam kategori tinggi, dan selanjutnya 93,33 persen termasuk kategori cenderung cukup.

Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tingkat kecenderungan hasil belajar Boga Dasar (Y) kategori tinggi, cukup, kurang dan rendah. Tingkat kecenderungan variabel hasil belajarsiswa yaitu sebanyak 96,67 persen siswa masuk kedalam kategori cenderung tinggi dan 3,33 persen termasuk kategori cenderung cukup.

Uji Normalitas

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Chi Kuadrat. Normal tidaknya data adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} pada taraf signifikan 5 persen, sedangkan derajat kebebasannya ditentukan dengan menggunakan rumus $k - 1$ yang didasarkan pada kurva normal.

Uji Linieritas Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini Perilaku Belajar (X) diduga berhubungan dengan Hasil Belajar (Y). Dengan demikian akan diperoleh sebuah persamaan regresi linier sederhana yang perlu diuji kelinieran dan keberartiannya. Dari perhitungan yang telah dilakukan diketahui koefisien $a = 7,65$ dan koefisien $b = 0,202$ sehingga diperoleh persamaan regresi Perilaku belajar (X) atas hasil belajar Boga Dasar (Y) yaitu $Y = 7,65 + (0,202) X$.

Persamaan regresi tersebut perlu diuji kelinieran dan keberartiannya. Pada Tabel 10 dapat dilihat ringkasan hasil uji analisis persamaan regresi yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi Perilaku belajar (X) atas hasil belajar Boga Dasar (Y).

Uji Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uji korelasi *product moment* diperoleh hasil yaitu $r_{xy} = 0,955$

dikonsultasikan terhadap harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5 persen dengan jumlah responden 30 orang diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ dengan demikian harga $(r_h > r_t) = (0,955 > 0,361)$ sehingga koefisien korelasi Perilaku belajar (X) dengan hasil belajar Boga Dasar (Y) adalah signifikan. Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Perilaku belajar dengan hasil belajar Boga Dasarsiswa kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Artinya semakin baik perilaku belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Boga Dasarsiswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan Perilaku belajar siswa termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 6,67 persen. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumir (2017) bahwa Perilaku siswa memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan berpartisipasi pada pembelajaran, dan Perilaku belajar dipengaruhi oleh budaya itu artinya dalam proses pembelajaran siswa berada dalam situasi ataupun perasaan senang dan siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung. Perilaku belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari hasil tingkat kecenderungan hasil belajar siswa pada pelajaran Boga Dasar berada pada kategori cenderung tinggi yaitu sebesar 96,67 persen. Hal ini sesuai dengan pendapat Hanum (2017) bahwa siswa

mampu memenuhi kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Berdasarkan Hasil analisis korelasi *product moment* terdapat hubungan yang signifikan antara Perilaku Belajar dengan Hasil Belajar dengan nilai $r_{xy} = 0,955$ pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin baik Perilaku Belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa pada pelajaran Boga Dasar. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini hasil penelitian yaitu Wiwit Purwati (2016) dengan judul Hubungan Perilaku Belajar Siswa dalam Pembelajaran Boga Dasar dengan Hasil Belajar Siswa SMK Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku belajar dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Boga Dasar SMK Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,138 dan 0,361). Artinya semakin baik perilaku belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Boga Dasar di SMK Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya. Selanjutnya hasil penelitian Anna Fatchiyatuz (2016), dengan judul Hubungan Perilaku Belajar dengan Hasil Belajar keterampilan Siswa Kelas IV di SDN Gugus Muwardi Kecamatan Kaliwungu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku belajar dengan hasil belajar dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,559 > 0,220) dan taraf signifikansi 0,05. Artinya semakin baik perilaku belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan Siswa Kelas IV di SDN Gugus Muwardi Kecamatan Kaliwungu. Selanjutnya hasil penelitian Nita Ariefiani (2017) dengan judul Hubungan Perilaku Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia SMK Negeri 9 Padang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan

yang signifikan antara Perilaku Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia SMK Negeri 9 Padang dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (11,577 > 1,671), artinya semakin baik perilaku belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pengolahan Makanan Indonesia Di SMK Negeri 9 Padang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Tingkat kecenderungan Perilaku belajar siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 93,33 persen.
- Tingkat kecenderungan hasil belajar Boga Dasar siswa termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 96,67 persen.
- Hasil analisis korelasi *product moment* terdapat hubungan yang signifikan antara Perilaku Belajar dengan Hasil Belajar dengan nilai $r_{xy} = 0,955$ pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin baik Perilaku Belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa pada pelajaran Boga Dasar.

REFERENSI

- Ahmadi Abu. (2015), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Anna Fatchiyatuz (2016). *Hubungan Perilaku Belajar dengan Hasil Belajar keterampilan Siswa Kelas IV di SDN Gugus Muwardi Kecamatan Kaliwungu*. Jawa tengah
- Hamalik. (2015), *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Nita Ariefiani (2017). *Hubungan Perilaku Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengolahan*

- Makanan Indonesia SMK Negeri 9 Padang. Padang*
- Purwanto. (2015) *Evaluasi Pembelajaran*, Multi Pressindo, Yogyakarta
- Slameto.(2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana.(2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soemanto Wasty (2015), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono.(2017). *Statistik untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta
- Hanum, Yuspa., Siregar, Elfrida Elisa., (2017). *Hubungan Pengetahuan Bahan Makanan Dan Kelengkapan Fasilitas Praktek Dengan Hasil Belajar Pengolahan Dan Penyajian Makanan Kontinental Di Smk Negeri 3 Pematangsiantar*.Jurnal.Universitas Negeri Medan. Medan
- Wiwit Purwati (2016). *Hubungan Perilaku Belajar Siswa dalam Pembelajaran Boga Dasar dengan Hasil Belajar Siswa SMK Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya*. Kalimantan barat
- Zakiyah. (2016). *Ilmu Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara.